

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH

Bulan Laporan : September 2017

Perhitungan LCR Triwulanan didasarkan atas Lampiran III Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum.

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Q3 2017		Q2 2017	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		92 hari		91 hari
HIGH-QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total <i>High-Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		29,274,414		27,984,916
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	9,036,093	451,805	9,213,989	460,699
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	4,536,535	453,654	4,041,183	404,118
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	15,032,510	3,733,772	6,221,506	1,543,353
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	26,008,219	10,258,987	32,413,062	12,785,501
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)				
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		0		0
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	24,240,750	24,240,750	21,149,207	21,149,207
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0	0	0
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0	0	0
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	29,266,998	1,566,844	27,637,801	1,477,121
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0	0	0	0
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	32,613,592	4,451	28,399,984	6,034
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	1,951,138	1,951,138	1,208,554	1,208,554
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		42,661,400		39,034,589
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	0	0	0	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	16,606,620	10,558,684	12,924,927	8,254,996
10	Arus kas masuk lainnya	24,249,849	24,249,849	21,137,246	21,137,246
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		34,808,533		29,392,242
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		29,274,414		27,984,916
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOW)		10,665,350		9,758,647
14	LCR (%)		274.48%		286.77%

Keterangan:

¹*Adjusted values* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH
Bulan Laporan : September 2017

ANALISIS

Di kuartal-3 2017, jumlah HQLA bank sebesar 29.3 triliun rupiah, jumlah arus kas keluar sebesar 42.7 triliun rupiah, dan jumlah arus kas masuk yang diperhitungkan dalam LCR adalah 32 triliun rupiah, sehingga nilai LCR menjadi 274.48%.

Kenaikan HQLA sebesar 1.3 triliun di kuartal-3 2017 disebabkan terutama karena adanya kenaikan dari penempatan surat berharga yang diterbitkan pemerintah pusat dan BI.

Dibandingkan kuartal sebelumnya, jumlah arus kas keluar setelah haircut mengalami kenaikan di kuartal-3 2017 sebesar 3.6 triliun rupiah terutama berasal dari arus kas keluar terkait transaksi derivatif. Jumlah arus kas masuk mengalami kenaikan sebesar 2.7 triliun rupiah, terutama datang dari pos arus kas masuk lainnya yang berasal dari transaksi derivatif.

Net jumlah arus kas keluar (setelah memperhitungkan jumlah arus kas masuk dan maksimal 75% dari total arus kas keluar) mengalami kenaikan yang lebih besar di bandingkan HQLA di kuartal-3 2017 yang berdampak pada penurunan rasio LCR di kuartal-3 2017 menjadi 274.48%, yang masih berada di atas batas minimum yang ditentukan. Hal ini mencerminkan bahwa bank memiliki ketahanan likuiditas yang sangat baik dalam jangka waktu 30 hari ke depan.